

# Pelatihan Penulisan Berita Dan Pengelolaan Website Desa Wisata Guci

Didi Permadi<sup>1</sup>, Faisal hidayat<sup>2</sup>, Raffi Setyo Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi/Universitas Pancasakati Tegal

<sup>2</sup>Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer/Teknik Mesin/Universitas Pancasakati Tegal

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen/Universitas Pancasakati Tegal

E-mail: <sup>1</sup>Didi.ups2019@gmail.com, <sup>2</sup>faishalramdhani@gmail.com, <sup>3</sup>raffisp2000@gmail.com

## Abstrak

Menyandang gelar desa Wisata, sudah sepatutnya desa guci menjadi desa percontohan baik dalam perkembangan teknologi maupun pelayanan akses informasi. Kebutuhan atas informasi menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang. Oleh karenanya pemerintah pusat hingga tatanan pemerintah Desa yang menjadi Lembaga pemerintah dengan tugas mengelola wilayah tingkat desa harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat, tak terkecuali pelayanan dalam bidang komunikasi. Kemampuan pengolahan informasi menjadi sebuah berita menjadi salah satu unsur terpenting dalam sebuah Lembaga. Tim Pengabdian UPS berupaya memberikan pelatihan dasar jurnalistik dan pengelolaan website. sebagai bentuk Pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan Dasar jurnalistik yang dikemas dalam Pelatihan penulisan berita dan pengelolaan website. Tujuannya adalah untuk meningkatkan skill dan kemampuan aparatur desa dalam bidang jurnalistik, dan pengelolaan website sehingga dapat diaplikasikan dalam pelayanan aparatur desa kepada masyarakat setempat. Pelaksanaannya menggunakan metode ceramah (pemberian materi) dan pelatihan secara langsung (workshop), dengan target peserta adalah perangkat desa dan Masyarakat desa guci. Pelaksanaan diagendakan dilakukan dalam dua hari pelaksanaan. Output dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya website desa wisata guci, serta memberikan pengetahuan perangkat desa dan Masyarakat desa guci dalam memanfaatkan website tersebut.

Kata kunci: *Jurnalistik*, Pengelolaan Website, workshop, Desa wisata Guci

## Abstract

*Holding the title of Tourism Village, it is fitting that Guci Village should become a model village both in technological development and information access services. The need for information is a basic need for everyone. Therefore, the central government to the village government which is a government institution with the task of managing village-level areas must be able to provide maximum services to the community, including services in the field of communications. The ability to process information into news is one of the most important elements in an institution. The UPS Service Team seeks to provide basic journalism and website management training. as a form of community service. Basic journalism training which is packaged in training on news writing and website management. The aim is to improve the skills and abilities of village officials in the field of journalism and website management so that they can be applied in village officials' services to local communities. The implementation uses lecture methods (providing material) and direct training (workshop), with the target participants being village officials and the Guci village community. Implementation is scheduled to be carried out in two days of implementation. The output of this community service is the formation of a Guci tourism village website, as well as providing knowledge to village officials and the Guci village community in utilizing the website.*

*Keywords: Journalism, Website Management, workshops, Guci tourism village*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam sepuluh tahun terakhir berbagai aspek kehidupan mengalami perubahan yang signifikan. Tepatnya pada masa pandemi covid 19 yang melanda hampir seluruh penjuru dunia, masyarakat

dipaksakan harus meleak teknologi, mengingat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat diberlakukan selama hampir 3 tahun khususnya di negara Indonesia itu sendiri. Situasi ini menyadarkan Sebagian masyarakat bahwa pentingnya beradaptasi dengan kemajuan teknologi, agar ruang gerak, akses informasi, serta pemanfaatan teknologi dalam bidang ekonomi tidak dibatasi. Teknologi sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan teknologi sudah masuk dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Seperti halnya perkembangan teknologi dibidang komunikasi dan informasi, serta dibidang ekonomi. Derasnya arus informasi yang mudah didapatkan oleh masyarakat saat ini harus mampu dimanfaatkan oleh pemerintah dari pusat hingga ke daerah ditingkat desa.

Keterbukaan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Informasi yang efektif berasal dari sebuah proses komunikasi yang efektif. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan. Komunikasi sebagai proses pertukaran ide, pesan dan kontak serta interaksi social termasuk aktifitas kehidupan manusia[1]

Komunikasi adalah suatu hal yang penting dalam penyampaian informasi kepada publik. Untuk mempermudah penyebaran informasi maka diperlukan sebuah media komunikasi yang mampu menyebarkan informasi tersebut. Untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara pegawai desa dengan warga diperlukan suatu alat komunikasi, yaitu website dan Sistem Informasi Desa. Hadirnya website akan memudahkan pegawai desa dalam mempresentasikan hasil penampilan ataupun produk - produk yang ada dalam desa tersebut [2]

Website desa saat ini berperan penting dalam penyaluran informasi dan pelayanan public. hadirnya website desa, dapat meningkatkan pelayanan informasi dengan baik. Namun, hal ini harus dibarengi dengan kemampuan pengetahuan mengenai penggunaan media informasi digital baik dari perangkat desa maupun masyarakat desa itu sendiri. Website adalah sebuah media yang memiliki banyak halaman yang saling terhubung (hyperlink), dimana website memiliki fungsi dalam memberikan informasi berupa text, gambar, video, suara, dan animasi atau penggabungan dari semuanya[3]

Website desa bisa dimaksimalkan untuk menjadi sebuah media penyaluran informasi terkait pelayanan public dan penyebaran informasi atau berita. Dengan kata lain website desa sangat tepat digunakan sebagai sarana media online. Media *online* dapat dikatakan sebagai media "*generasi tiga*" setelah media cetakseperti, koran, majalah, tabloid, dan buku. Serta juga seperti media elektronik berupa radio, televisi dan film atau video [4]

Sebuah informasi yang akan di sebarakan melalui website harus dikemas dalam sebuah pesan informasi dalam bentuk berita yang benar dan menarik. Hal ini dilakukan agar informasi tersebut teruji validitasnya serta mudah untuk dimengerti oleh masyarakat. Kesalahan penulisan berita yang kemudian di unggah dalam website resmi Desa tentunya akan berdampak negative bagi masyarakat. Website merupakan salah satu media online yang merupakan media berbasis internet. Secara Teknis atau fisik media online adalah media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia (Komputer dan internet. Termasuk kategori media online adalah portal website (situs web, termasuk blog, dan media sosial seperti FB dan Twiter, radio online, Tv online, dan Email[4]

Sebuah Pesan atau informasi hendaknya dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud. Pesan hendaknya menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran sehingga sama-sama dapat dimengerti [5].

Mengingat pentingnya peran website desa dalam pelayanan publik dan pembangunan masyarakat desa itu sendiri, maka tim pengabdian tertarik untuk mengadakan pelatihan penulisan berita dan pengelolaan website desa agar perangkat desa dan masyarakat desa dapat memanfaatkan kemajuan teknologi ini. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Desa Guci Kab Tegal Jawa Tengah. Desa guci merupakan salah satu desa yang berada diwilayah kecamatan Bumi Jawa dan masuk dalam wilayah pemerintah kabupaten Tegal Jawa Tengah. Ditinjau dari Keadaan wilayah, Desa Guci merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) 950 s/d 1200 meter dari permukaan air laut dengan luas wilayah desa adalah 769,4 Ha. dan luas kemirngan lahan (rata-rata) datar 234,66 Ha.

Kondisi geografis desa guci inilah yang kemudian menjadikan Desa Guci disebut dengan desa wisata guci. Menyandang gelar desa wisata sepatutnya masyarakat desa guci harus peka dengan perkembangan zaman. Dimana pengetahuan dan akses informasi terkait desa guci harus bisa dinikmati

baik masyarakat desa guci secara internal maupun masyarakat luar desa guci. Masyarakat desa guci sendiri mengalami beberapa kesulitan untuk mendapatkan akses informasi dalam pelayanan desa dan pengembangan UKM Lokal. Sementara perangkat desa dalam hal pelayanan kepada masyarakat masih menggunakan system manual. Saat ini masyarakat desa guci mengandalkan praktik-prkatik konvensional untuk memperoleh informasi sekitar desa Guci. Diperlukan upaya khusus pemerintah desa Guci penyebaran arus informasi berjalan dengan baik.

Pelatihan penulisan Berita dan pengelolaan website ini ditargetkan menghasilkan website desa guci dan SDM yang siap mengelola website tersebut. Pelatihan penulisan Berita diharapkan dapat membekali pengelola website untuk membuat informasi ataupun berita yang menarik. Berita merupakan informasi yang penting dan menarik khalayak[6]. Dalam menulis berita seseorang harus mempertimbangkan nilai berita itu sendiri. Sebuah informasi atau peristiwa dapat dianggap sebagai berita apabila memenuhi unsur nilai berita.[7]

Menurut Barus Ada 6 nilai berita yang harus dipenuhi dalam sebuah berita[8]. Signifikansi atau kepentingan suatu berita dapat diidentifikasi ketika peristiwa yang dilaporkan dianggap penting bagi masyarakat umum atau memiliki dampak yang signifikan bagi pembaca. Besaran atau magnitudo, mencakup hal-hal yang besar seperti jumlah, nilai, atau angka yang besar sehingga lebih menarik untuk dibaca. Keabadian atau ketidakusangan, melibatkan peristiwa yang baru terjadi atau sedang berlangsung, sehingga tetap relevan atau menjadi topik hangat di kalangan masyarakat. Kedekatan atau ketetapan, menyangkut hubungan jarak geografis atau emosional dengan pembaca, mencakup kedekatan dalam pekerjaan, minat, hobi, bakat, dan perhatian pembaca. Keterkenalan atau ketenaran, berita yang berasal dari individu, kelompok, benda, atau tempat yang terkenal atau dikenal oleh masyarakat umum menjadi berita yang penting untuk diketahui oleh pembaca. Dan yang terakhir adalah human interest atau hal-hal yang menjadi daya Tarik manusia.

Human Interest atau Daya Tarik Manusia, merupakan aspek berita yang menarik perhatian karena menggambarkan pengalaman atau perasaan manusia.[9]

Nilai berita merupakan salah satu unsur berita yang memiliki nilai atau tidak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Nilai berita adalah karakteristik intrinsik yang terkandung dalam sepotong informasi. Nilai berita ini adalah ukuran praktis atau umum diterapkan untuk menentukan kelayakan berita.[10]

Salah satu teori media massa yaitu teori uses and gratification menyebutkan bahwa seseorang akan mengkonsumsi media, jika media tersebut memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan dalam hal ini adalah kebutuhan informasi atau yang lainnya. Media yang memenuhi kebutuhan khalayak mengalami perkembangan dari media tradisional ke media baru (*internet*), bahkan ke aplikasi tertentu[11].

Mengingat pentingnya kebutuhan akses informasi Masyarakat saat ini, maka pemangku kebijakan yang berada dalam sistem pemerintahan, baik di pemerintahan pusat hingga pemerintahan Desa, agar memberikan akses informasi yang terbuka bagi masyarakat. Selain itu dengan adanya pengelolaan website Desa guci yang lebih baik, diharapkan potensi-potensi wisata didesa guci semakin berkembang dengan cara dipromosikan melalui website tersebut. Tidak hanya itu dalam kegiatan ini diharapkan masyarakat desa guci mampu mengembangkan UMKM secara digital dalam aspek pemasarannya.

## 2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari di kantor kepala Desa Guci Kabupaten Tegal, Jawa tengah. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta terdiri dari perwakilan RT dan 4 orang dari perangkat Desa yang akan bertugas sebagai operator website Desa. Metode yang akan digunakan antara lain ceramah (pemberian materi) dan pelatihan secara langsung (*workshop*) kepada para perangkat Desa dan masyarakat Desa Guci. Adapun proses kegiatan pengabdian ini dirangkum dalam bentuk gambar sbagai berikut:



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan kegiatan pelatihan jurnalistik dan pengelolaan website Desa Guci

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Guci ini dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi kantor kepala Desa Guci untuk dijadikan tempat utama kegiatan ini. Dari hasil penelusuran tim pengabdian Desa wisata Guci awalnya belum memiliki website sebagai sarana komunikasi, Langkah pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan membuat Website Desa agar memudahkan pemaparan materi pelatihan. Tim pengabdian juga membuat Desain website yang diisi dengan visual-visual menarik sebagai Langkah awal pengisian konten website. Dalam website tim pengabdian telah memfasilitasi beberapa rubrik website yang berisi tentang informasi wisata dan Produk Desa sebagai sarana memajukan UMKM masyarakat Desa Guci. Dengan adanya rubrik produk Desa ini masyarakat diharapkan mampu memasarkan produknya secara luas.



Gambar 2 Foto Laman website Desa Guci

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan beberapa kegiatan yang berbeda, masing-masing adalah :

a. Hari Pertama, bersifat pemberian materi, Tanya jawab dan diskusi.

Peserta dibekali materi-materi terkait Dasar-dasar Jurnalistik dan tanya jawab baik tentang materi yang diberikan atau diluar materi yang terkait dasar-dasar jurnalistik. Materi ini akan diberikan salah satu tim

pengabdian. Kegiatan ditargetkan berlangsung mulai pukul 08.00 – 12.00 WIB. Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan berita yang bersifat informatif dan menarik. Kegiatan ditargetkan berlangsung pukul 14.00 – 16.30 WIB.

b. Hari Kedua, pemberian materi terkait manajemen atau panduan pengelolaan situs website desa dan digitalisasi desa. Peserta akan dibekali materi-materi terkait pengelolaan website, digital marketing kemudian tanya jawab baik tentang materi yang diberikan atau diluar materi yang terkait website dan



digitalisasi desa. Di hari ke dua juga dilakukan workshop pendampingan pengelolaan website dan workshop digital marketing. Materi ini akan diberikan salah satu tim pengabdian. Kegiatan ditargetkan berlangsung mulai pukul 08.00 – 16.30 WIB.

Gambar 3 Foto Kegiatan Pelatihan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu

- Pelaksanaan Kegiatan ini menghasilkan website Desa wisata guci yang dapat diakses melalui laman <https://www.guci-tegalkab.desa.id/>.
- Pelaksanaan Kegiatan ini meningkatkan kemampuan SDM perangkat Desa guci dalam hal pengelolaan website
- Pelaksanaan Kegiatan ini meningkatkan kemampuan SDM perangkat Desa Guci dalam hal peningkatan pelayanan public, penyusunan informasi dan pembuatan berita yang akan disebarluaskan melalui website resmi Desa Guci.
- Pelaksanaan Kegiatan ini meningkatkan kemampuan SDM masyarakat Desa Guci dalam penggunaan internet yang dimanfaatkan untuk mencari informasi dan pelayanan public
- Pelaksanaan Kegiatan ini meningkatkan kemampuan SDM masyarakat Desa Guci dalam hal memaksimalkan internet untuk meningkatkan penjualan maupun promo hasil produksi UMKM lokal

##### 2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

- Pemerintah Desa Guci agar mengadakan pelatihan-pelatihan yang mampu meningkatkan SDM dalam hal perkembangan Teknologi
- Dalam pengelolaan website, operator website harus sesering mungkin untuk mengupdate konten maupun tampilan website agar lebih menarik

3. Masyarakat Desa Guci diharapkan mampu memaksimalkan kemajuan teknologi agar dimanfaatkan untuk kemajuan UMKM

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nofrion, *KOMUNIKASI PENDIDIKAN Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi DALAM PEMBELAJARAN*, 1st ed., vol. 1. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- [2] Muhamad Abdus Shomad, Roni Ardiansyah, Maydiana Irmawati, and Nia Nuraeni, "Perancangan Website dan Pelatihan Pelayanan Online Bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas," *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, pp. 38–45, Jan. 2023.
- [3] Puspa Arundini, Rudhy Ho Purabaya, and Ati Zaidiah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang –Banten," in *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, Jakarta: Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA), Apr. 2021, pp. 252–259.
- [4] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online "Panduan Mengelola Media Online,"* 3rd ed., vol. 3. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- [5] Arum Ratna Dewi, "Cara Menulis Berita, Pilih Cepat atau Akurat?," Website Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- [6] Khoirul Muslimin, *Jurnalistik Dasar "jurus jitu menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer dan editorial,"* 1st ed., vol. 3. Yogyakarta: UNISNU PRESS, 2021.
- [7] S. Alvin, "Analisis Framing Isu Penundaan Pemilu 2024 di CNN Indonesia. com dan Kompas. com," *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, vol. 16, 2022.
- [8] Sedia Willing and Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Dan Menulis Berita*, 1st ed. Jakarta: Erlangga, 2010.
- [9] P. J. Lugito, F. Lesmana, and C. A. Wijayanti, "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Rachel Vennya Pada Kasus Karantina COVID-19 di Kompas. com dan Okezone," *Jurnal e-Komunikasi*, vol. 10, Sep. 2022.
- [10] B. Bayquni and A. A. Saputra, "Kebijakan Redaksi Media Sosial Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Jakarta Timur Dalam Menentukan Pemberitaan," *Jurnal Pustaka Komunikasi*, vol. 2, Sep. 2019.
- [11] Karman, "RISET PENGGUNAAN MEDIA 93 Riset Penggunaan Media dan Perkembangannya Kini Researches on Media Uses and Its Development," Jakarta, Jun. 2013. [Online]. Available: <http://www.calvertonschool.org/Waldspurget/>